

Sosialisasi Gerakan Literasi Bagi Masyarakat di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis

Socialization of Literacy Movement for the Community in Jalatrang Village, Cipaku District, Ciamis Regency

Etih Henriyani*, Lina Marliani, Taufik Hidayat

Universitas Galuh Ciamis

*Email: henriyanietih@gmail.com

(Diterima 05-09-2024; Disetujui 27-09-2024)

ABSTRAK

Sosialisasi gerakan literasi menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi gerakan literasi dapat membantu masyarakat dalam menumbuhkan budaya membaca, menulis, dan berpikir kritis di kalangan masyarakat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kampung Bungur Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Berdasarkan pada observasi lapangan ditemui permasalahan mitra, seperti: kurangnya minat baca masyarakat, kurangnya infrastruktur penunjang literasi, dan belum optimalnya program-program literasi yang ada. Untuk itu, tujuan pengabdian ini adalah membantu pengelola TBM agar memiliki kemampuan mengajak para Masyarakat untuk meningkatkan minat baca sehingga dapat membuka informasi dan kemampuan yang lebih baik untuk masyarakat. Sedangkan target pengabdian ini adalah Pengelola TBM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat Desa Jalatrang. Hasil analisis faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam gerakan literasi di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, maka solusi dan tindak lanjut dari tim pengabdian, adalah: meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar pemangku kepentingan, mengembangkan kegiatan literasi yang menarik dan kreatif, meningkatkan kapasitas tenaga literasi melalui berbagai pelatihan dan *workshop*.

Kata kunci: Gerakan Literasi, Sosialisasi

ABSTRACT

The socialization of the literacy movement is the key to increasing public awareness of the importance of literacy in daily life. The socialization of the literacy movement can help the community in fostering a culture of reading, writing, and critical thinking among the community. The service activity was carried out in Bungur Village, Jalatrang Village, Cipaku District, Ciamis Regency. Based on field observations, partner problems were found, such as: lack of interest in reading from the public, lack of literacy support infrastructure, and suboptimal existing literacy programs. For this reason, the purpose of this service is to help TBM managers to have the ability to invite the community to increase their interest in reading so that they can open up better information and skills for the community. Meanwhile, the target of this service is TBM Managers, Village Government, and Jalatrang Village Community. The results of the analysis of the inhibiting and supporting factors in the literacy movement in Jalatrang Village, Cipaku District, Ciamis Regency, the solutions and follow-ups of the service team are: increasing coordination and cooperation between stakeholders, developing interesting and creative literacy activities, increasing the capacity of literacy personnel through various trainings and workshops.

Keywords: Literacy Movement, Socialization

PENDAHULUAN

Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis merupakan salah satu desa yang memiliki tingkat literasi yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari minimnya minat baca masyarakat, kurangnya infrastruktur penunjang literasi, dan belum optimalnya program-program literasi yang ada. Desa Jalatrang juga hanya memiliki satu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang berlokasi di Kampung Bungur. Taman Bacaan Masyarakat ini merupakan obyek dimana Tim Pengabdian melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hasil observasi di lapangan TBM ini baru dibangun beberapa tahun silam atas usulan dan inovasi kepala Desa Jalatrang karena menyadari kondisi minat baca masyarakat yang kurang tersebut. TBM ini masih perlu pengembangan dan perhatian, seperti kekurangan koleksi bahan buku bacaan.

Rendahnya tingkat literasi di Desa Jalatrang ini perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi gerakan literasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan membangun budaya literasi di desa tersebut. Gerakan literasi tidak hanya dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga perlu dilakukan secara luas di masyarakat. Pihak kampus memiliki peran penting dalam sosialisasi ini, sebagai agen perubahan yang dapat memberikan pemahaman dan inspirasi kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi.

Sosialisasi gerakan literasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi. Dengan memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik, individu dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber informasi, mulai dari buku, koran, internet, hingga dokumen resmi pemerintah. Ini memungkinkan mereka untuk terus belajar, mengembangkan pengetahuan, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sosialisasi gerakan literasi, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi yang baik, masyarakat akan lebih mampu mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Permasalahan mitra dalam Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Desa Jalatrang, antara lain:

1. Kapasitas; terbatasnya pengetahuan dan keterampilan kelompok TBM dalam mengembangkan Taman Bacaan Masyarakat Kampung Bungur .

2. Sumber Daya Manusia ; dimana kelompok Pengelola TBM masih terbatas jumlahnya, sehingga berpengaruh pada kemampuan menggerakkan seluruh masyarakat untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Jalatrang.
3. Perlengkapan: keterbatasan perlengkapan/peralatan dan sarana pendukung pengelolaan Taman Baca berpengaruh terhadap minat baca Masyarakat, seperti kekurangan koleksi bahan buku bacaan.
4. Prasarana: tempat dan kondisi TBM masih terbatas.
5. Promosi; Promosi yang dilakukan TBM masih terbatas pada cara-cara konvensional seperti memasang spanduk atau menyebarkan brosur
6. Dukungan Anggaran; terbatasnya anggaran yang ada dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Berdasarkan hal tersebut, solusi atas permasalahan yang dihadapi adalah dengan diadakannya Sosialisasi Gerakan Literasi Bagi Masyarakat Di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, serta memberikan motivasi-penguatan kepada pengelola TBM di Kampung Bungur agar dapat meningkatkan perannya dalam membantu masyarakat untuk memahami dan menerapkan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari tahap pengamatan terhadap permasalahan mitra sampai dengan sosialisasi dan pemberian motivasi yang tentunya akan terus berkelanjutan dengan berkolaborasi dan mensinergikan dengan pihak-pihak terkait. Berikut tahapan yang dilaksanakan berkaitan dengan penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian ini:

1. Melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan berkaitan dengan permasalahan minat baca serta kendala yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Melakukan analisis terhadap faktor-faktor penghambat dan pendukung bagi keberlangsungan minat baca masyarakat Kampung Bungur di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.
3. Melakukan identifikasi yang menjadi kelemahan, keunggulan, peluang dan ancaman agar mampu meningkatkan minat baca masyarakat.
4. Melakukan pendekatan dan analisa secara teoritis melalui kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan di lapangan.
5. Pengumpulan data serta pengolahan data yang bersumber dari sumber data yang relevan dengan permasalahan yang terjadi dilapangan.

6. Menindaklanjuti hasil temuan di lapangan serta mencari solusi pemecahan masalah.

Adapun realisasi pemecahan masalahnya, adalah sebagai berikut :

1. Melakukan komunikasi dengan pihak Pemerintah Desa dan Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Kampung Bungur Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.
2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM), dengan harapan TBM menjadi tempat yang nyaman untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
3. Melaksanakan pelatihan dan keterampilan membaca guna meningkatkan minat baca Masyarakat.
4. Memberikan berbagai macam buku-buku pengetahuan yang menjadi salah satu pendorong bagi minat baca masyarakat.
5. Memberikan motivasi kepada masyarakat dan pengelola TBM di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis agar dapat meningkatkan aktivitas literasinya.

Berikut ini dokumentasi kegiatan Sosialisasi Gerakan Literasi Bagi Masyarakat di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis:



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi gerakan literasi di Desa Jalatrang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi, dan analisis situasi di lapangan, diketahui bahwa kendala/faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh anggota pengelola TBM, diantaranya :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi bagi kehidupan, sehingga minat baca masyarakat masih rendah.
2. Masih terbatasnya dukungan anggaran dari pemerintah, dimana sampai saat ini sebagian besar anggaran diperoleh dari bantuan pemerintah desa yang jumlahnya terbatas.
3. Teknologi informasi sebagai sarana promosi yang efektif dan dapat menjangkau sasaran yang lebih luas belum dimanfaatkan secara maksimal karena masih banyak keterbatasan-keterbatasan.
4. Terbatasnya kemampuan pengelola Taman Bacaan Masyarakat, sehingga belum adanya peningkatan yang signifikan dalam pengembangan kreativitas dan inovasi terkait literasi.

Sementara itu, faktor pendukung dalam Sosialisasi Gerakan Literasi Bagi Masyarakat Di Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, antara lain :

1. Adanya program Pemerintah Desa yang mendukung gerakan literasi, yaitu program kewajiban 30 menit membaca per hari.
2. Tingginya kemauan dan partisipasi anggota pengelola TBM untuk terus belajar mengembangkannya.
3. Adanya penambahan sarana dan prasarana di TBM, yang bersumber dari sumbangan dari para dermawan.
4. Adanya dukungan pegiat literasi Kabupaten Ciamis yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memotivasi/menumbuhkembangkan minat baca masyarakat.

Berikut ini gambar keadaan lokasi TBM di Kampung Bungur Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis:



Gambar 2. Kondisi TBM Di Kampung Bungur Desa Jalatrang

Dari analisis faktor-faktor penghambat dan pendukung terkait gerakan literasi bagi masyarakat di Desa Jalatrang, maka solusi dan tindak lanjut dari tim pengabdian ini, adalah:

1. Untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar pemangku kepentingan, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas literasi, dan media massa dalam pelaksanaan program dan kegiatan literasi.
2. Melakukan inovasi dalam kegiatan literasi dengan mengembangkan kegiatan literasi yang menarik dan kreatif, seperti lomba baca puisi, cerpen, dan cipta puisi.
3. Memperkuat peran keluarga dan orang tua dengan memberikan edukasi kepada anak tentang pentingnya literasi, sehingga dapat membiasakan anak membaca sejak usia dini.
4. Meningkatkan kapasitas tenaga literasi melalui berbagai pelatihan dan workshop bagi guru, pustakawan, dan pegiat literasi, serta memberikan kesempatan bagi tenaga literasi untuk mengembangkan diri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan memerlukan waktu yang relatif lama agar tujuan dari pelaksanaan pengabdian sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, pelaksanaan PKM di masa yang akan datang dapat direncanakan dengan tindaklanjut sebagai berikut :

1. Melakukan Pemetaan Kebutuhan dengan melakukan penelitian untuk mengetahui kebutuhan literasi masyarakat di Desa Jalatrang, serta menyusun program dan kegiatan literasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Membangun jejaring dengan membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas literasi, dan media massa, serta membentuk forum komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang literasi.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas program dan kegiatan literasi, dan memperbaiki serta meningkatkan program dan kegiatan literasi berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gerakan literasi masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menguatkan kepekaan untuk bisa belajar sepanjang hayat. Program-program literasi di masyarakat bertujuan untuk membangun pengetahuan dan belajar bersama di masyarakat yang terus - menerus dan berkelanjutan. Gerakan literasi melalui pemanfaatan Taman

Bacaan Masyarakat (TBM) yang berada di Kampung Bungur Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis pada dasarnya sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Namun belum didukung oleh kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi. Selain itu, masih terbatasnya kemampuan pengelola TBM dan akses kerjasama, sehingga masih mengandalkan bantuan dana dari Pemerintah Desa dan donatur dari pegiat literasi di tingkat lokal.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, Tim Pengabdian mengajukan saran sebagai berikut:

1. Tim Pengelola Taman Bacaan Masyarakat di Kampung Bungur sebaiknya memperluas jejaring dan bermitra dengan pihak-pihak yang dapat memberikan kemajuan TBM.
2. Mencari sumber/donatur untuk pengembangan sarana literasi seperti buku-buku sehingga bisa menambah koleksi buku dengan berbagai jenis dan genre yang menarik bagi masyarakat.
3. Tim Pengelola TBM sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan seperti pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan informasi tentang TBM dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan TBM dan kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Nurul & Atinia Hidayah. 2022. Optimalisasi Pojok Baca Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat Di Desa Plodongan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, Vol. 9 No. 1, hal. 100-106
- Maesaroh, I S, Wawan R, Ahmad J. 2023. Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 10, No. 2, hal. 366-379
- Munir, Sirodjul dan Asep Hidayatulloh. 2019. Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Literasi*, Vol. 3, No. 1, hal. 23-29
- Tasrin, Krismiyati. 2018. Model Inovasi Akselerasi Minat Baca yang Berkelanjutan Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Wacana Kinerja*. Vol 21, No 1.